

**KEMAMPUAN GURU IPA KELAS VIII SMP SWASTA ISLAM DI
SURAKARA DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2014/2015**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Diajukan Oleh :

ANWAR

A420100129

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hariyatmi, M. Si

NIP/NIK : 196212161988032001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Anwar

NIM : A420100129

Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Kemampuan guru IPA kelas VIII SMP Swasta Islam di Surakarta dalam penerapan kurikulum 2013 pada semester genap tahun ajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 7 Juli 2015

Pembimbing

Dra. Hariyatmi, M. Si

NIP. 196212161988032001

**The ability science Teacher Class 8th Private Junior High School Islam
Surakarta in the application of Curriculum 2013 Second Semester In**

Academic Year 2014/2015

Anwar¹⁾, Hariyatmi²⁾

Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education
University of Muhammadiyah Surakarta
Anwarmamas11@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to know the problems in ability of IPA teacher curriculum private JUNIOR HIGH SCHOOL in Surakarta 2013 academic year 2014/2015. This research is qualitative dskriptif research id est research by seeking out as many then draw conclusions from all sources are obtained in the form of a sentence. Research data was obtained from the preparation of the RPP made by IPA teacher observation, implementation of the RPP in the process of learning the IPA even semester academic year 2014/2015 and the interview against the teachers a curriculum on the implementation of the IPA 2013. Results of the study preparation of the RPP curriculum 2013 that the ability of teachers still experience constraints in the list the learning objectives (58,33%). The ability of teachers in the implementation of the RPP in the process of learning the IPA for the preliminary activities namely conducting salam, apersepsi, motivation, and deliver learning objectives (33,33%), applying scientific methods (58,33%), applying the scientific approach to learning (58,33%), id est cover activities implement measures cover (58,33%). Constraints in the implementation of the curriculum 2013 on the component activities introduction (33,33%). Thus, it can be concluded that the ability of a teacher in drawing up the RPP including good (80,21%) and observation of learning at the time of implementation of the RPP IPA including the good (71,43%).

Keywords : curriculum 2013, science learning, ability of teacher's, preparation of RPP, implementation of RPP

**KEMAMPUAN GURU IPA KELAS VIII SMP SWASTA ISLAM DI
SURAKARTA DALAM PENERAPAN KURIKULUM 2013 PADA
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2014/2015**

Anwar¹⁾, Hariyatmi²⁾

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Anwarmamas11@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru IPA dalam menerapkan kurikulum 2013 di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu melakukan penelitian dengan mencari sumber sebanyak-banyaknya kemudian menarik kesimpulan dari semua sumber yang diperoleh berupa kalimat. Data penelitian ini diperoleh dari penyusunan RPP yang dibuat oleh guru IPA, observasi pelaksanaan RPP dalam proses pembelajaran IPA semester genap tahun ajaran 2014/2015 serta wawancara terhadap guru IPA tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Hasil penelitian penyusunan RPP kurikulum 2013 diperoleh bahwa kemampuan guru masih mengalami kendala dalam mencantumkan tujuan pembelajaran (58,33%), Kemampuan guru dalam pelaksanaan RPP dalam proses pembelajaran IPA untuk kegiatan pendahuluan yaitu melakukan kegiatan salam, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran (33,33%), menerapkan metode saintifik (58,33%), menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik (58,33%), kegiatan penutup yaitu menerapkan langkah-langkah penutup (58,33%). Kendala guru dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu pada komponen kegiatan pendahuluan (33,33%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun RPP termasuk baik (80,21%) dan observasi pelaksanaan RPP pada saat pembelajaran IPA termasuk baik (71,43%).

Kata Kunci : kurikulum 2013, pembelajaran IPA, kemampuan guru, penyusunan RPP, pelaksanaan RPP

PENDAHULUAN

Fakta mengindikasikan bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menyusun ataupun mengembangkan RPP sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku, terutama tentang pengembangan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dan pengembangan penilaian autentik (kurinasih, 2014). Munculnya berbagai pandangan dan konsep tentang kurikulum ini membawa dampak terhadap munculnya berbagai rumusan pengertian dari

istilah kurikulum. Tujuan pendidikan merupakan dasar untuk merencanakan kegiatan-kegiatan belajar yang dapat dikategorikan menjadi : a) Kurikulum sebagai rencana pelajaran atau bahan ajaran, b) Kurikulum sebagai pengalaman belajar, c) Kurikulum sebagai rencana belajar (Ali, 2005).

Keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh beberapa faktor. Tichasari (2014), menyatakan ada tujuh komponen atau masalah dalam pelaksanaan kurikulum 2013 dapat berjalan dengan lancar, Diantaranya : a) kepemimpinan kepala sekolah, b) kreativitas guru, c) aktifitas peserta didik, d) sosialisasi kurikulum 2013, e) fasilitas dan sumber belajar, f) lingkungan dan kondisi akademik, f) partisipasi warga sekolah. Mengingat salah satu penekanan dalam kurikulum 2013 adalah keberhasilan penerapan kurikulum 2013, maka pelaksanaannya perlu diperhatikan di sekolah-sekolah.

Upaya perbaikan pengelolaan kurikulum di sekolah dan praktek pembelajaran sangat penting. Kegiatan pengembangan pengetahuan dan keterampilan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 baik yang difasilitasi oleh sekolah, dinas pendidikan dan pemerintah pusat (Sudrajat, 2013). Pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah-sekolah memiliki berbagai masalah yang berbeda, oleh karena itu dengan adanya penelitian ini kendala-kendala yang dialami guru dapat dicari solusinya.

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang dikaji adalah bagaimana kesesuaian penyusunan RPP kurikulum 2013 dan kemampuan dalam melaksanakan RPP oleh guru IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dalam penyusunan RPP kurikulum 2013 dan pelaksanaan RPP kurikulum 2013 oleh guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap kurikulum 2013 di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015 yang sudah sesuai dengan teori dari pemerintah, kemendikbud dan ketentuan kurikulum 2013 yang berlaku. Oleh karena itu, manfaat yang diajukan adalah dapat memberikan wawasan baru bagi guru mata untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai tuntutan kurikulum 2013 serta sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian yang digunakan selama proses penelitian berlangsung SMP swasta Surakarta yang menerapkan kurikulum 2013 pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. dilaksanakan di SMP Al-Islam 1 Surakarta, SMP Al-Irsyad Surakarta dan SMP Al-Azhar Syifa Budi Surakarta. Adapun subyek dari penelitian ini yaitu guru mata pelajaran IPA kelas VIII semester genap kurikulum 2013 di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015, berjumlah 3 orang dengan masing-masing sekolah diwakili oleh satu guru mata pelajaran IPA kelas VIII, sedangkan untuk objek penelitian ini adalah penyusunan RPP dan pelaksanaan RPP oleh guru IPA kelas VIII pada semester genap kurikulum 2013 di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Strategi penelitian ini menggunakan model studi kasus. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dengan cara dokumentasi yaitu dengan cara peneliti mengumpulkan data berupa RPP yang disusun oleh guru IPA, observasi pelaksanaan RPP pada proses pembelajaran, serta wawancara terhadap guru IPA tentang pelaksanaan pembelajaran, data yang telah didapatkan akan dianalisa sesuai dengan prosentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa rekapitulasi kemampuan guru ditinjau dari penyusunan RPP, pelaksanaan RPP dan observasi pada saat proses pembelajaran IPA sesuai dengan kurikulum 2013 oleh guru IPA kelas VIII semester genap di SMP Swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

1. Kemampuan Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 oleh Guru IPA kelas VIII semester genap di SMP Swasta Islam Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan tugas yang paling penting guru mata pelajaran karena sebuah pembelajaran harus di

program melalui RPP agar tujuan pembelajaran sampai kepada peserta didik. Dalam menyusun pembelajaran semua komponen seperti mencantumkan identitas, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan menentukan penilaian harus sesuai dengan yang diberikan oleh kemendikbud. Karena RPP akan menentukan bagaimana proses pembelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tabel 4. Rekapitulasi kemampuan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 oleh guru IPA kelas VIII semester genap di SMP Swasta islam di Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015

NO	KOMPONEN	PERSENTASE (%)			Σ (%)	Rata-rata (%)
		SMP Al-Islam (A)	SMP Al-Irsyad (B)	SMP Al-Azhar (C)		
A	Mencantumkan identitas	100	100	100	300	100 (SB)
B	Indikator	75	75	100	250	83,33 (SB)
C	Tujuan pembelajaran	75	50	50	175	58,33 (KB)
D	Materi ajar	100	75	75	250	83,33 (SB)
E	Sumber belajar	75	75	100	250	83,33 (SB)
F	Media pembelajaran	75	50	75	200	66,67 (B)
G	Kegiatan pembelajaran	75	75	75	225	75 (B)
H	Menentukan penilaian	100	100	75	275	91,67 (SB)
JUMLAH (%)		675	600	650	1925	641,66
RATA-RATA (%)		84,37 (SB)	75 (B)	81,25 (B)	240,62	80,21(B)

Keterangan kriteria interpretasi skor (Sugiyono, 2013) dengan keterangan sebagai berikut :

- SKB (Sangat Kurang Baik) : 25.00% - 43.75%
- KB (Kurang Baik) : 43.76% - 62.50%
- B (Baik) : 62.51% - 81.25%
- SB (Sangat Baik) : 81.26% - 100%

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa guru IPA kelas VIII semester genap kurikulum 2013 di SMP Swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015 dalam menyusun RPP adalah baik (80,21%). Rata-rata prosentase tertinggi dari kemampuan guru dalam menyusun RPP oleh guru sekolah A (84,37%) termasuk sangat baik, sedangkan rata-rata prosentase terendah dari kemampuan guru dalam menyusun RPP yaitu oleh guru sekolah B (75%). Guru sekolah A menyusun RPP hampir memenuhi sesuai komponen penyusunan dan sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh permendikbud.

Kemampuan guru dalam menyusun instrumen mencantumkan identitas guru IPA kelas VIII di SMP Swasta Surakarta termasuk sangat baik (100%). Hal tersebut karena semua guru mampu mencantumkan identitas dan

hampir memenuhi semua komponen penyusunan. Penyusunan instrumen indikator oleh guru IPA kelas VIII di SMP swasta Surakarta termasuk sangat baik (83,33%). Prosentase tertinggi diperoleh oleh guru sekolah C yaitu sebesar 100%. Sedangkan perolehan prosentase terendah adalah sekolah A dan guru sekolah B yaitu sebesar 75%. Karena dalam menyusun indikator masih ada beberapa komponen yang belum lengkap. Meskipun sudah ikut dalam pelatihan implementasi kurikulum 2013, guru sekolah A dan guru sekolah B masih mengalami kendala dalam menyusun indikator.

Kemampuan guru IPA kelas VIII di SMP swasta Surakarta dalam menyusun instrumen tujuan pembelajaran termasuk kurang baik (58,33%). Prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah A yaitu sebesar 75%. Karena dalam penyusunan tujuan pembelajaran komponennya cukup lengkap, sedangkan guru sekolah B dan guru sekolah C memperoleh prosentase terendah masing-masing sebesar 50% karena dalam penyusunannya masih belum lengkap dan belum sesuai dengan peraturan dari kemendikbud. Penyusunan instrumen materi ajar termasuk sangat baik (83,33%). Prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah A yaitu sebesar 100%(SB). Sedangkan prosentase terendah diperoleh guru sekolah B dan guru sekolah C yaitu memperoleh prosentase 75%, hal ini karena guru masih belum mampu lengkap dalam mencantumkan semua komponen pada materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Dalam menyusun sumber belajar guru IPA kelas VIII di SMP Swasta Surakarta termasuk sangat baik (83,33%). Prosentase terendah diperoleh guru Sekolah A dan guru sekolah B memperoleh prosentase 75%, sedangkan prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah C memperoleh prosentase sebesar 100% termasuk kategori sangat baik karena guru tersebut mampu menyusun sumber belajar dengan lengkap. Kemampuan guru dalam menyusun instrumen media pembelajaran termasuk baik (66,67%). Prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah A dan C masing-masing memperoleh prosentase 75% termasuk baik. Sedangkan prosentase terendah

diperoleh guru B yaitu sebesar 50% karena guru masih belum menguasai beberapa media pembelajaran seperti perangkat media LCD.

Kemampuan guru IPA kelas VIII semester genap di SMP swasta Surakarta dalam menyusun kegiatan pembelajaran termasuk baik (75%) . masing-masing guru memperoleh prosentase yang sama yaitu 75%. Hal ini masih kurang baik karena dalam menyusun kegiatan pembelajaran semua komponen belum lengkap sesuai dengan yang diberikan oleh permendikbud. Penyusunan RPP pada instrumen menentukan penilaian termasuk kategori sangat baik (91,67%). Prosentase terendah diperoleh guru sekolah C yaitu 75%. Hal tersebut dikarenakan guru masih belum lengkap dalam menentukan penilaian. Sedangkan prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah A dan guru sekolah B masing-masing memperoleh prosentase 100%, karena guru mampu menentukan penilaian dengan benar sesuai dengan penuntun kurikulum 2013 dari kemendikbud. Menurut Hamalik (2007), menyatakan bahwa evaluasi proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum catur wulan atau semester serta penilaian akhir formatif dan somatif mencakup penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan kurikulum (Hamalik, 2007).

Berdasarkan uraian diatas, dalam penyusunan RPP oleh guru IPA kelas VIII semester genap kurikulum 2013 di SMP swasta Surakarta tahun ajaran 2014/2015 termasuk baik (80,21%) namun masih perlu sedikit perbaikan pada beberapa komponen yang kurang lengkap. Menurut hasil penelitian febriyaningrum (2014) menunjukkan bahwa prosentase kemampuan guru IPA dalam penerapan kurikulum 2013 di SMP Boyolali dalam penyusunan RPP memperoleh prosentase (81,25%) dapat kategori sangat baik.

2. Kemampuan Pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 Guru IPA Kelas VIII Semester Genap di SMP Swasta Islam di Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015

Tabel 5. Rekapitulasi kemampuan pelaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurikulum 2013 oleh guru IPA kelas VIII semester genap di SMP Swasta islam di Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015

NO	KOMPONEN	TARGET	PERSENTASE (%)			Σ (%)	Rata-Rata (%)
			SMP Al-Islam (A)	SMP Al-Irsyad (B)	SMP Al-Azhar (C)		
1	Kegiatan pendahuluan	Melakukan kegiatan salam, apersepsi, motivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran	50	25	25	100	33,33 (SKB)
2	Kegiatan inti	Menguasai materi pembelajaran	100	100	100	300	100 (SB)
		Menerapkan metode saintifik	75	50	50	175	58,33 (KB)
		Menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik	75	50	50	175	58,33 (KB)
		Melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran	100	75	100	275	91,67 (SB)
		Menggunakan bahasa yang baik dan benar	100	100	100	300	100 (SB)
3	penutup	Menerapkan langkah-langkah menutup pembelajaran	75	50	50	175	58,33 (KB)
JUMLAH (%)			575	450	475	1500	499,99
RATA-RATA (%)			82,14 (SB)	64,28 (B)	67,86 (B)	214,28	71,43 (B)

Keterangan (Sugiyono, 2013) dengan ketrangan sebagai berikut :

SKB (Sangat Kurang Baik) : 25.00% - 43.75%
 KB (Kurang Baik) : 43.76% - 62.50%
 B (Baik) : 62.51% - 81.25%
 SB (Sangat Baik) : 81.26% - 100%

Berdasarkan tabel 5, diperlihatkan bahwa pelaksanaan RPP kurikulum 2013 guru SMP swasta semester genap tahun ajaran 2014/2015 termasuk baik (71,43%). Pelaksanaan RPP guru IPA sekolah A memperoleh prosentase tertinggi diperoleh guru dari sekolah A yaitu (82,14%) termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini karena dalam pelaksanaannya guru

mampu melaksanakan semua komponen RPP. Sedangkan prosentase terendah diperoleh guru sekolah B memperoleh prosentase 64,28%. Pelaksanaan komponen kegiatan pendahuluan memperoleh prosentase (33,33%) termasuk dalam kategori sangat kurang baik. Dalam kegiatan pendahuluan prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah (50%) termasuk dalam kategori kurang baik, hal ini karena guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pertemuan, sedangkan prosentase terendah diperoleh guru sekolah B dan C memperoleh prosentase 25%. Hal ini karena guru tidak menyampaikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pertemuan.

Peran utama guru dalam pelaksanaan pembelajaran terletak pada keberhasilan dan kegagalan pembelajaran tergantung pada guru yang memimpin jalannya pembelajaran. Maka guru harus memiliki kompetensi profesionalisme agar siswa benar-benar mengerti dan paham akan jalannya pembelajaran (Suparlan , 2005). Pelaksanaan kegiatan inti terdapat lima komponen yaitu menguasai materi pembelajaran, menerapkan metode saintifik, menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik, melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada instrumen menguasai materi pembelajaran memperoleh prosentase (100%) dalam kategori sangat baik. Prosentase yang diperoleh semua guru memperoleh prosentase dalam kategori sangat baik (100%), hal ini dibuktikan dengan semua komponen telah dilaksanakan.

Pelaksanaan instrumen menerapkan metode saintifik guru IPA kelas VIII SMP swasta di Surakarta memperoleh prosentase (58,33%) dalam kategori kurang baik. Prosentase terendah diperoleh guru sekolah B dan guru sekolah C sebesar 50% dapat kategori kurang baik. Hal ini karena guru masih belum mampu menerapkan metode saintifik dengan lengkap yang dibuktikan dengan perolehan prosentase. Sedangkan prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah A memperoleh prosentase 75% dapat kategori baik. Kemampuan guru dalam menerapkan pendekatan pembelajaran saintifik prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah A yang memperoleh prosentase 75%, sedangkan prosentase terendah diperoleh guru sekolah B dan guru sekolah C

memperoleh prosentase yang sama yaitu 50% dapat kategori kurang baik. Hal ini karena guru belum menguasai penuh bagaimana pendekatan pembelajaran saintifik sesuai dengan ketentuan permendikbud, sehingga masih mengalami kendala dalam pelaksanaannya.

Pelaksanaan instrumen melibatkan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran memperoleh prosentase (91,67%) dapat kategori sangat baik. Prosentase terendah diperoleh guru sekolah B yaitu 75%. Hal ini dibuktikan dengan hasil prosentase dan guru masih belum melibatkan peserta didik secara keseluruhan. Sedangkan prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah A dan guru sekolah C yang memperoleh prosentase (100%) dalam kategori sangat baik. Hal ini karena guru mampu melibatkan seluruh peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Hidayat (2013), menyatakan bahwa guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, dan peranannya telah bergeser lebih baik banyak ke arah sebagai fasilitator belajar.

Kemampuan guru IPA kelas VIII semester genap SMP swasta Surakarta dalam melaksanakan instrumen menggunakan bahasa yang baik dan benar memperoleh prosentase (100%) dapat kategori sangat baik. Semua guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa merupakan pengantar ilmu bagi peserta didik, semakin baik bahasa yang digunakan maka materi yang diterima semakin banyak. Pelaksanaan penutup yaitu mampu melaksanakan langkah-langkah penutupan memperoleh prosentase (53,33%) dapat kategori kurang baik. prosentase tertinggi diperoleh guru sekolah A (75%) dalam kategori baik. sedangkan prosentase terendah diperoleh guru sekolah B dan C (50%) dalam kategori kurang baik. hal ini dikarenakan guru masih kekurangan waktu saat menutup pembelajaran sehingga waktu untuk refleksi dan menarik kesimpulan kurang dan tidak dilaksanakan. Guru masih terpaksa untuk menyelesaikan materi hingga akhir jam pembelajaran.

Berdasarkan tabel 5, kemampuan guru IPA Kelas VIII di SMP swasta Surakarta masih kurang dan perlu pelatihan secara rutin bagaimana implementasi kurikulum 2013 dengan benar sehingga tingkat keberhasilan

dapat dicapai. Guru yang memenuhi standar adalah guru yang memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan dan memahami benar apa yang harus dilakukan baik di dalam maupun di luar kelas (Sagala, 2009). Guru masih menyadari kendala dalam pembagian waktu saat proses pembelajaran, selain itu kebiasaan guru yang tidak membawa RPP saat pembelajaran menjadi salah satu faktor kegagalan penerapan kurikulum 2013.

Berdasarkan hasil data wawancara yang telah dilaksanakan terhadap guru IPA kelas VIII di SMP swasta Surakarta, menunjukkan bahwa guru IPA masih mengalami kendala dalam pelaksanaan RPP. Pada saat pembelajaran guru masih terpaksa untuk menyelesaikan materi sehingga waktu untuk kegiatan pendahuluan dan penutup sangat kurang. Faktor lain yang mempengaruhi yaitu guru sering kali tidak membawa RPP didalam kelas sehingga guru hanya terpaksa untuk menyelesaikan materi pembelajaran. Selain itu guru masih belum mampu memahami dan melaksanakan RPP sesuai dengan yang diberikan permendikbud.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan: Kemampuan guru mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP swasta Surakarta dalam menyusun RPP termasuk baik (80,21%), sedangkan dalam melaksanakan RPP dalam proses pembelajaran IPA termasuk baik (71,43%).

SARAN

Guru IPA kelas VIII di SMP swasta Surakarta sebaiknya perlu pelatihan implementasi kurikulum 2013, sehingga pemahaman tentang penerapan kurikulum 2013 semakin luas. Selain itu, Pembagian waktu, perlengkapan saat pembelajaran sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan kurikulum 2013. Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian tentang identifikasi keterlaksanaan RPP di sekolah-sekolah lain di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 2005. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

- Febriyaningrum, R. 2014. *Kemampuan Guru IPA Dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMP Boyolali tahun 2013/2014*. Skripsi S1. UMS: tidak diterbitkan.
- Hamalik, H. Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung : Rosda.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya. Kemendikbud. 2013. Permendikbud Nomor 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- Kurinasih, Imas. 2014. *Sukses Mengimplementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Sudrajat, Akhmad. 2013 *Implementasi kurikulum 2013*. Tersedia : pendampingan-implementasi-kurikulum-2013/.
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Tichasari. 2014. Implementasi kuriulum 2013. Tersedia : <http://tichasari.blogspot.com/2014/06/implementasi-kurikulum-2013.html>.